

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim, menyebabkan sebagian besar masyarakat Indonesia berprofesi sebagai nelayan, adapun sarana pelayaran dalam system angkutan laut yang sangat penting adalah perahu/kapal ikan. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan sarana dan prasarana yang menunjang system angkutan laut seperti adanya tambat labuh yang berfungsi dengan baik. Tambat labuh merupakan tempat dimana kapal ditambatkan, tambat labuh juga sebagai tempat dilakukannya segala persiapan untuk melaut berikutnya.

Batuputih adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur yang terletak di Pulau Madura yang memiliki luas daerah 113,98 Km². Kecamatan ini memiliki 14 desa dan salah satu desanya bernama Badur yang memiliki luas daerah 6,72 Km² atau 5,98% dari total luas Kecamatan Batuputih. Di desa Badur terdapat ± 24 perahu dan ± 3 tanpa perahu yang menggunakan tambat labuh di Pantai Badur tersebut. Di Pantai Badur terdapat tambat labuh dengan kondisi kerusakan mencapai 92,095%, sehingga para nelayan tidak bisa menggunakannya dalam menambatkan perahu/kapal ikan.

Dengan adanya perencanaan ulang tambat labuh di Pantai Badur Desa Badur akan sangat berdampak positif bagi kelancaran dalam menjalankan aktifitas perekonomian masyarakat di Desa Badur.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dianggap perlunya dilakukannya penelitian yang berjudul “ **EVALUASI DAN PERENCANAAN TAMBAT LABUH DI PANTAI BADUR KECAMATAN BATUPUTIH KABUPATEN SUMENEP** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam studi Evaluasi dan Perencanaan Tambat Labuh di Pantai Badur Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep adalah sebagai berikut :

- a. Jenis perahu/kapal ikan apa saja yang berlabuh di tambat labuh di Pantai Badur Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep ?
- b. Bagaimana kerusakan yang terjadi pada tambat labuh di Pantai Badur Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan penelitian ini dapat terarah dan terencana, maka penelitian hanya dibatasi masalah antara lain sebagai berikut :

- a. Analisa dilakukan menggunakan rumus empiris/standart/SNI yang sedang berlaku.
- b. Data yang digunakan menggunakan data sekunder yang terdapat pada instansi terkait dan data primer yang diambil melalui survey dan pengukuran langsung di lapangan.
- c. Evaluasi direncanakan hanya pada perencanaan tambat labuh, sementara akses jalan menuju tambat labuh tidak direncanakan.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam studi Evaluasi dan Perencanaan Tambat Labuh di Pantai Badur Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana evaluasi perencanaan pada tambat labuh di Pantai Badur Desa Badur Kecamatan Batuputih ?
- b. Berapa rencana anggaran biaya (RAB) dalam perencanaan tambat labuh di Pantai Badur Desa Badur Kecamatan Batu Putih ?

1.5 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Agar dapat mengetahui evaluasi perencanaan pada tambat labuh di Pantai Badur Desa Badur Kecamatan Batuputih
2. Agar dapat mengetahui rencana anggaran biaya (RAB) pada perencanaan tambat labuh di Pantai Badur Desa Badur Kecamatan Batuputih

1.6 Kegunaan

Adapun kegunaan penelitian dalam studi Evaluasi dan Perencanaan Tambat Labuh di Pantai Badur Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis

Bagi penulis diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan materi dalam proses pembelajaran tentang perencanaan tambat labuh dan dapat dijadikan suatu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana.

b. Bagi Praktisi

bagi praktisi diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan ulang tambat labuh di Pantai Badur Kecamatan Batuputih

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penulisan ini mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi masyarakat khususnya di bidang keairan.

